

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan trend penggunaan media sosial dikalangan masyarakat dan semakin berkembangnya teknologi internet, tentu mendatangkan peluang yang cukup menggembirakan bagi pelaku bisnis secara umum,<sup>1</sup> Melihat berbagai kemudahan tersebut, tidak heran jika bisnis online semakin meningkat, transaksi jual beli pun menjadi semakin mudah dilakukan. Internet merupakan tempat yang sempurna untuk melakukan jual beli.<sup>2</sup>

Internet memeberikan banyak kemudahan, masyarakat tidak perlu repot-repot pergi ke pasar maupun swalayan untuk berbelanja, dengan menggunakan media internet kita akan menerima barang di tempat. Sejalan dengan fenomena tersebut statista.com merilis data sebanyak 40% warga dunia maya melakukan belanja online melalui dekstop, smartphone, atau tablet, ini berarti lebih dari 1 miliar orang berbelanja melalui media online dan angka itu terus bertambah.<sup>3</sup>

Perkembangan Media Sosial yang semakin pesat, maka semakin banyak pelaku usaha yang memanfaatkan Media sosial untuk mengembangkan bisnisnya, apalagi dihadapkan situasi seperti sekarang ini dengan adanya suatu wabah, yang memungkinkan para pelaku usaha untuk berbisnis online demi membantu keuangan keluarga.

---

<sup>1</sup>R. Agus Baktiono, I Putu Artaya, *“Memilih Media Sosial Sebagai Sarana Bisnis Online Melalui Pendekatan UjiCATEGORICAL”*, (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi,Jurnal Vol. 2 No. 2, Agustus 2016), h.1.

<sup>2</sup> James Timothy, *“Membangun bisnis online”*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h.4

<sup>3</sup> Politwika, *“99 Langkah Sukses Berbisnis E-commerce”*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), h. 8.

Bulan Desember tahun 2019, sebuah virus baru muncul di permukaan bumi. Berawal dari Wuhan, Cina. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut *COVID-19*. Penyebaran virus ini sangat cepat, bahkan saat ini penyebarannya sudah mencapai lintas negara. Sampai saat ini terdapat 200 negara yang telah mengkonfirmasi terkena virus Corona, Termasuk Indonesia.<sup>4</sup> Kasus pertama virus corona diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020, yaitu 2 kasus infeksi pada dua orang WNI. Setelah itu, kasus-kasus baru virus corona pun terus dilaporkan dari berbagai daerah dan mulai mengalami lonjakan.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan kasus corona terbanyak di luar Jawa. Laju penularannya masih naik turun. Meski demikian, angka infeksi virus corona tercatat terus bertambah dan kini sudah mendekati angka 10.000 kasus dari berbagai daerah.<sup>5</sup>

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Melihat situasi sekarang ini, dengan adanya Wabah Pandemi *Covid-19* telah memberikan dampak negatif terhadap perekonomian termasuk perekonomian masyarakat desa.

---

<sup>4</sup>Royan Jaluseta Anugrah, "Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing oleh UMKM Dalam Masa PSBB COVID-19", Jurnal MANOVA, ISSN: 2685-4716, Vol. 2, No. 2, 2020, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), h.59

<sup>5</sup><https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/140000265/melihat-peningkatan-kasus-corona-di-indonesia-selama-7-bulan-pandemi?page=all> diakses pada tanggal (08 Desember 2020).

Daerah yang merasakan dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian salah satunya masyarakat Desa Sikkuale, Beberapa masyarakat yang mengeluh dan terhenti sementara aktivitasnya seperti yang dirasakan oleh beberapa karyawan konveksi baju seragam sekolah akibat dari konveksi sepi orderan. Hal serupa juga dirasakan oleh para pedagang yang berjualan di pasar yang penghasilannya menurun lantaran kebijakan dari pemerintah setempat yaitu pembukaan pasar yang diberikan batas waktu untuk menghindari penyebaran covid-19. Ini mengakibatkan perekonomian masyarakat melemah dan Pendapatan juga menurun lantaran dari kebijakan pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran covid-19. Maka dari itu, beberapa dari mereka mencoba memanfaatkan teknologi yang ada seperti berbisnis online untuk mendapatkan penghasilan di tengah wabah covid-19.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Sikkuale khususnya Dusun Sikkuale, menjalankan bisnis online di desa ternyata tidak mudah, banyak kendala yang dihadapi seperti jasa pengantaran/kurir yang sulit karena jarak dari Pusat Kota Pinrang ke Desa Sikkuale lumayan jauh sekitar 15 Km, ini menjadi masalah utama sebagian besar pelaku bisnis online dalam menjalankan usahanya di tengah wabah covid-19,

Bisnis Online bisa menjadi sarana dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan pemilik bisnis online apalagi ditengah wabah Covid-19 seperti sekarang ini. Bisnis online pun bisa dimulai tanpa harus dengan mengeluarkan modal yang besar. Namun demikian tetap bisa mendapatkan keuntungan yang berkali-kali lipat jika bisa memanfaatkan peluang yang ada dengan baik. Dengan berbisnis *online*, bisa menjadi salah satu upaya kita dalam memutus rantai penyebaran

Covid-19, Tidak adanya kontak langsung antara penjual dan pembeli dalam berbelanja via online.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah dengan berbisnis online sudah dapat dikatakan efektif dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Bisnis *Online* di Tengah Wabah Covid-19 dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang?
2. Faktor Apa yang Mempengaruhi Bisnis *Online* di Tengah Wabah Covid-19 dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana Efektivitas Bisnis *Online* di Tengah Wabah Covid-19 dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kondisi Bisnis *Online* di Tengah Wabah Covid-19 dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.
2. Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Bisnis *Online* di Tengah Wabah *Covid-19* dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Bisnis *Online* di Tengah Wabah *Covid-19* dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk upaya untuk mengetahui Efektivitas bisnis *online* di tengah wabah *covid-19* yang dilakukan masyarakat Sikkuale dalam membantu meningkatkan Ekonomi keluarganya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan peneliti dan pembaca serta dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi pembaca serta memperluas cakrawala pengetahuan dan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya.

